

FAKTOR RISIKO KEJADIAN WASTING PADA REMAJA PUTRI (STUDI KASUS PADA SISWI UMUR 13-15
TAHUN DI SMP WALISONGO 1 SEMARANG TAHUN 2017)

ERIKA KUSUMA HASTUTI – 25010113130213

(2017 - Skripsi)

Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 menunjukkan prevalensi wasting pada remaja umur 13-15 tahun mencapai 11,1%. Angka ini menunjukkan bahwa wasting menjadi masalah gizi masyarakat (>5%). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor risiko kejadian wasting pada remaja putri umur 13-15 tahun di SMP Walisongo 1 Semarang tahun 2017. Penelitian ini merupakan jenis penelitian explanatory research dengan rancangan case control. Subyek penelitian sebanyak 60 siswi yang terdiri dari 30 kasus dan 30 kontrol, kemudian dianalisis menggunakan uji chi-square. Data status gizi diukur menggunakan indikator IMT/U, data body image, teman sebaya, media massa dan uang saku dikumpulkan dengan kuesioner, serta data konsumsi gizi dikumpulkan dengan cara recall konsumsi gizi 24 jam selama 2 hari. Hasil penelitian menunjukkan body image (p-value=0,121; CI=0,158-1,249; OR=0,444) merupakan faktor protektif; teman sebaya (p-value=0,069; CI=0,411-3,204; OR=1,147) dan uang saku (p-value=0,795; CI=0,414-3,166; OR=1,144) bukan faktor risiko; media massa (p-value=0,009, CI=1,387-12,270; OR=4,125), tingkat konsumsi energi (p-value=0,000; CI=4,808-121,625; OR=24,182) dan tingkat konsumsi protein (p-value=0,024; CI=1,150-12,713; OR=3,824) merupakan faktor risiko. Penelitian ini merekomendasikan remaja untuk mengurangi paparan iklan di media massa serta meningkatkan konsumsi makanan khususnya yang mengandung energi dan protein

Kata Kunci: Wasting, Remaja, Faktor Risiko